

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian efektivitas terapi LABA dan LAMA dengan atau tanpa Kortikosteroid terhadap nilai pCO₂ pasien PPOK laki-laki di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2024 melalui 10 data rekam medis pasien, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien mayoritas berusia lansia (>60 tahun) (80%) dan semua derajat keparahan PPOK GOLD E (100%).
2. Profil terapi kombinasi LABA dan LAMA berupa Spiolto Respimat 2,5 mcg inhaler (100%), sedangkan profil terapi kombinasi LABA, LAMA, dan Kortikosteroid mayoritas Pulmicort 0,25 mg ampul + Spiolto Respimat 2,5 mcg inhaler (60%).
3. Terapi LABA dan LAMA efektif dalam menurunkan nilai pCO₂ dengan rata-rata $\pm$ SD penurunan nilai pCO₂ sebesar $5,54 \pm 2,30$ mmHg, sama halnya dengan terapi LABA, LAMA, dan Kortikosteroid efektif dalam menurunkan nilai pCO₂ dengan rata-rata $\pm$ SD penurunan nilai pCO₂ sebesar $7,72 \pm 3,05$ mmHg.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata selisih nilai pCO₂ kombinasi terapi LABA dan LAMA dengan LABA, LAMA, dan Kortikosteroid (Sig=0,238).

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang dapat Diberikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian rekam medis dengan mengambil data di beberapa tahun.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian secara prospektif sehingga lebih kuat membuktikan kausalitas.